

Brahmajāla Sutta

Bagian Keempat:

Tentang Pandangan Salah 1

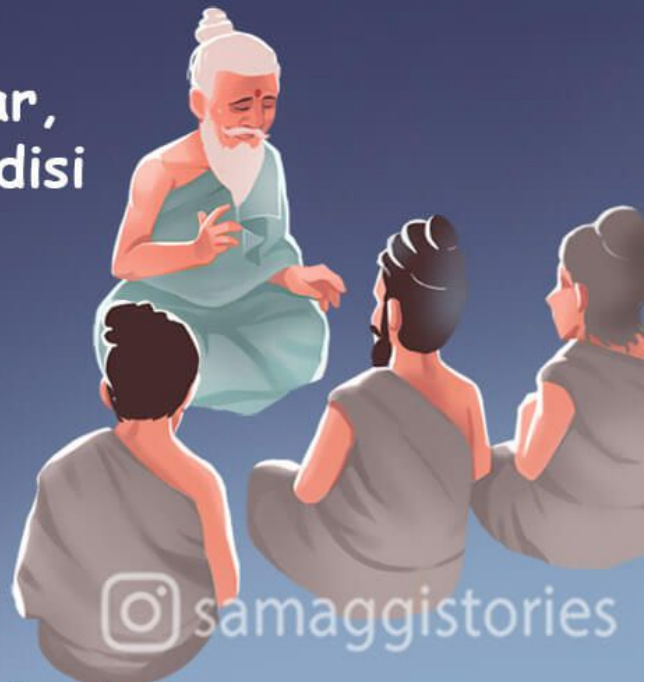


MARI IKUT BERKONTRIBUSI DALAM PENYEBARAN DHAMMA MELALUI ILUSTRASI.
JANGAN LUPA CEK INFO DANA DI HALAMAN AKHIR !



Para Bhikkhu, beberapa petapa dan Brahmana adalah Penganut Keabadian. Setelah mengembangkan kekuatan batin hingga mampu mengingat kehidupan lampau, mereka mengabarkan:

“Melalui usaha, penerapan, ketekunan dan perhatian benar, aku telah mencapai suatu kondisi tertentu dari konsentrasi pikiran hingga mampu mengingat kehidupan lampau-seratus kelahiran, seribu kelahiran, satu kalpa, lima kalpa, sepuluh kalpa dst. Demikianlah aku mengetahui bahwa diri dan dunia adalah abadi.”



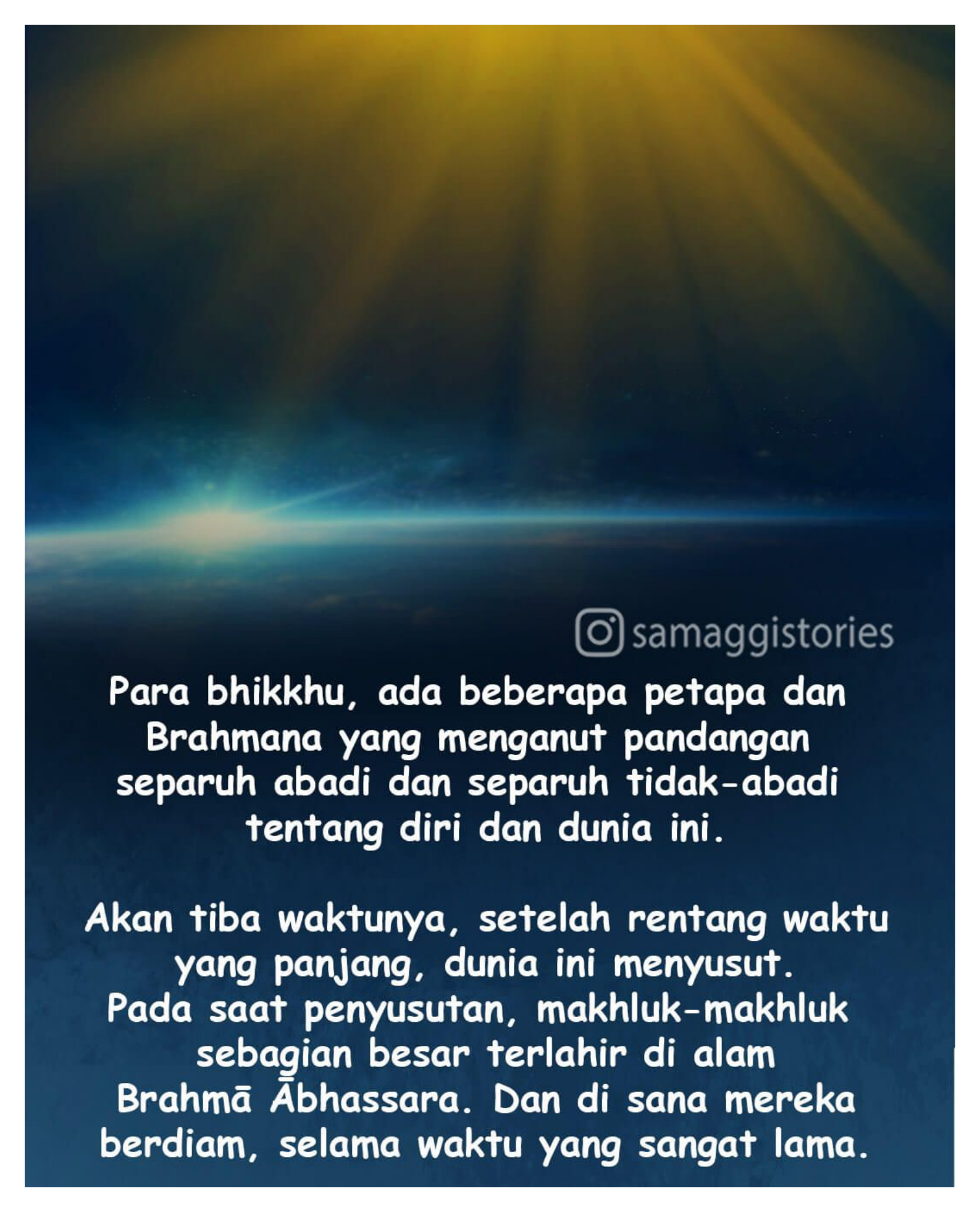
 samaggistories

Para Bhikkhu, sebagian petapa dan Brahmana Penganut Keabadian adalah orang yang rasional dan pemikir. Mereka mengembangkan pemikirannya sendiri disertai berbagai alasan kemudian membuat kesimpulan:



 samaggistories

"Diri dan dunia ini adalah abadi, tegar bagaikan puncak gunung, kokoh bagaikan pilar. Makhluk-makhluk berkelana (di dalam samsara), lahir dan mati berulang kali, namun diri dan dunia ini tetap abadi."



 samaggistories

Para bhikkhu, ada beberapa petapa dan Brahmana yang menganut pandangan separuh abadi dan separuh tidak-abadi tentang diri dan dunia ini.

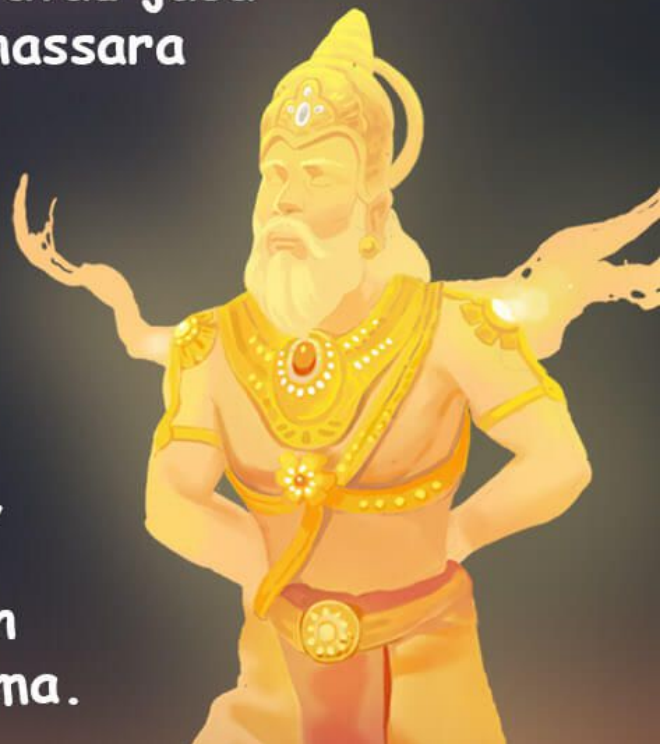
Akan tiba waktunya, setelah rentang waktu yang panjang, dunia ini menyusut. Pada saat penyusutan, makhluk-makhluk sebagian besar terlahir di alam Brahmā Ābhassara. Dan di sana mereka berdiam, selama waktu yang sangat lama.



Tetapi akan tiba pula waktunya, setelah rentang waktu yang panjang, dunia ini mulai mengembang. Dalam dunia yang mengembang ini, sebuah istana Brahmā yang kosong muncul.

Dan kemudian satu makhluk, karena habisnya masa kehidupannya atau jasa baiknya, jatuh dari alam Ābhassara dan muncul kembali dalam istana-Brahmā yang kosong.

Dan di sana ia berdiam, dengan ciptaan-pikiran, dengan kegembiraan sebagai makanan, bercahaya, melayang di angkasa, agung - dan ia hidup demikian selama waktu yang sangat lama.





Setelah lama menyendiri, timbul kegelisahan, ketidakpuasan dan kekuatiran dalam batinnya. Ia lalu berpikir, "Oh, seandainya beberapa makhluk lain dapat datang ke sini!"

Dan makhluk-makhluk lain, karena habisnya masa kehidupan mereka atau jasa-jasa baik mereka, jatuh dari alam Ābhassara dan muncul kembali di istana-Brahmā sebagai teman-teman bagi makhluk ini.

 samaggistories



Makhluk pertama di istana- Brahmā ini lantas berpikir, "Aku adalah Mahā-Brahmā, Sang Penakluk, Yang Tak Tertaklukkan, Maha-Melihat, Maha-Kuasa, Yang Termulia, Pembuat dan Pencipta, Penguasa, Pengambil Keputusan dan Pemberi Perintah, Ayah dari semua yang telah ada dan yang akan ada."



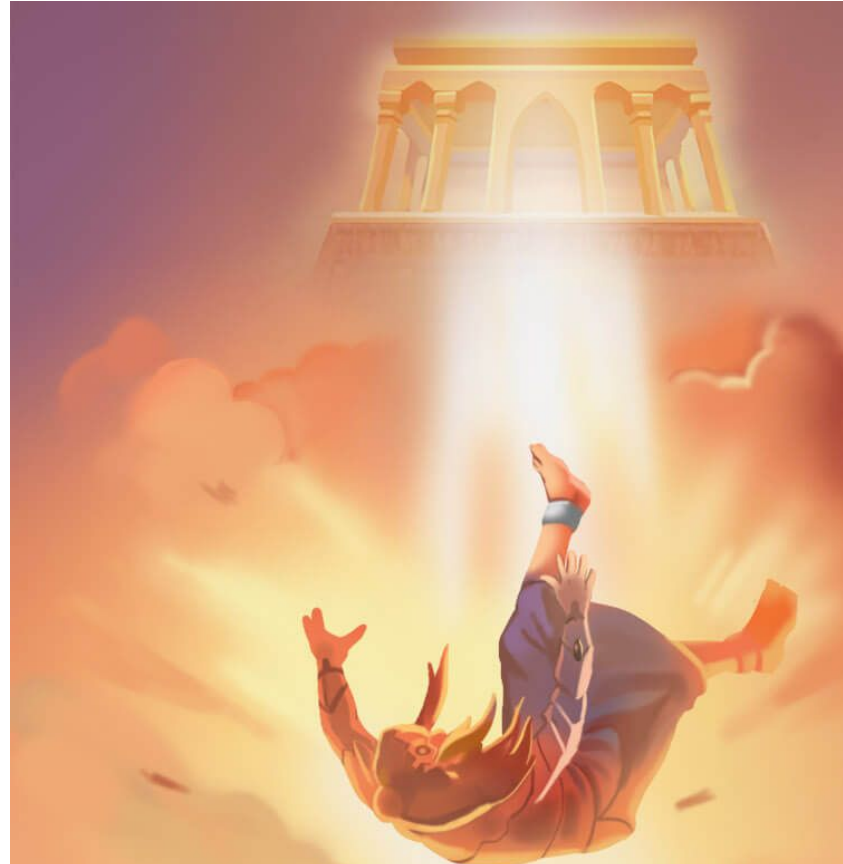
"Makhluk-makhluk ini diciptakan olehku. Mengapa demikian? Karena keinginanku maka makhluk-makhluk ini muncul!"

 samaggistories

Tetapi makhluk-makhluk lain yang muncul belakangan berpikir: "Ini adalah Mahā-Brahmā, Sang Penakluk, Yang Tak Tertaklukkan, Maha-Melihat, Maha-Kuasa, Yang Termulia, Pembuat dan Pencipta, Penguasa, Pengambil Keputusan dan Pemberi Perintah, Ayah dari semua yang telah ada dan yang akan ada.

Mengapa demikian? Kita telah melihat bahwa dia adalah yang pertama di sini, dan bahwa kita muncul setelah dia."





Dan makhluk yang muncul pertama ini hidup lebih lama, lebih indah dan lebih berkuasa daripada makhluk lainnya. Lalu selanjutnya beberapa makhluk itu jatuh dari alam Brahmā dan muncul di dunia ini. Dan kemudian mampu mengingat kehidupan sebelumnya yang terakhir lalu berpikir

 samaggistories

“Brahmā itu, ia menciptakan kami, dan ia kekal, stabil, abadi, tidak mengalami perubahan, selamanya. Tetapi kami yang diciptakan oleh Brahmā itu, kami tidak kekal, tidak stabil, berumur pendek dan kami jatuh ke dunia ini.”
Ini adalah cara pertama di mana beberapa petapa dan Brahmana menganut sebagian abadi dan sebagian tidak-abadi.



Bersambung ke bagian kelima.

Terima kasih
atas partisipasi
dana dari Anda semua!



Untuk update dana
terkini, silakan cek
link berikut:
bit.ly/2T4s4rh

**Total dana masuk dari tgl 01 - 21 April
Rp 12.200.000,-**

Partisipasi Dana :

 **BCA** 6460390280
An Hartono

Konfirmasi Dana:

0822 9981 1989